

Rahmawati, Retno Dwi. (2010). Praktik Perawatan Bayi Baru Lahir Menurut Budaya Suku Jawa Di Desa Tlogo (Yogyakarta) Dan Budaya Suku Mbojo Di Desa Kareke (Dompu, NTB)

Pembimbing:

Ferika Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Ng

INTISARI

Berdasarkan fakta yang terjadi pada masyarakat di Indonesia ada beberapa nilai kepercayaan masyarakat yang berhubungan dengan perawatan bayi baru lahir yang mempengaruhi perilaku serta perkembangan bayi dan anak oleh pengaruh pada struktur keluarga, harapan orang tua, pengawasan, dan praktek pengasuhan anak, variasi individu yang mengatur bayi dan anak selama proses perkembangan dan rangsangan yang diberikan pada bayi dan anak pada berbagai umur.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perspektif orang tua tentang perawatan bayi baru lahir pada suku Jawa dan suku Mbojo (Dompu, NTB) dan untuk mengetahui praktik perawatan bayi baru lahir di suku Jawa dan suku Mbojo (Dompu, NTB)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif jenis *case studi* dengan pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 9 orang. Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan cara yaitu cara manual atau *thematic analysis*.

Hasil penelitian ini didapatkan dari kasus 1 dan kasus 2 yaitu mengenai persepsi dari kedua kasus menyebutkan perawatan bayi baru lahir itu penting, pemenuhan nutrisi diberikan ASI eksklusif namun ada partisipan sebelum usia 6 bulan sudah diberikan Makanan Pendamping ASI (MP ASI), perawatan kehangatan pada suku Mbojo menggunakan sampuru¹ dan pada suku Jawa menggunakan bedong, perawatan rambut pada suku Mbojo menggunakan santan dan pada suku Jawa menggunakan kemiri.

Kesimpulan dari penelitian bahwa partisipan melakukan perawatan bayi baru lahir guna menjaga anaknya agar tetap sehat. Diharapkan dengan adanya penelitian ini perawat dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan melakukan pendidikan kesehatan mengenai praktik perawatan bayi baru lahir.

Kata kunci: Perawatan bayi baru lahir, perawatan budaya.

¹sampuru: perawatan kulit dengan menggunakan rempah-rempah yang dihaluskan.

Rahmawati, Retno Dwi. (2010). Newborn Care Practices According to Javanese culture in the village Tlogo (Yogyakarta) and Mbojo Culture In the village Kareke (Dompou, NTB)

Pembimbing:

Ferika Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Ng

ABSTRACT

Based on the facts that happen to people in Indonesia, there are some belief associated with newborn care that affect the behaviour and development of infants and children by the effect on the family structure, parental expectations, supervision, and child-rearing practices, organize baby's individual variation and children during the process of development and stimulation given to infants and children at various ages.

This study aims to determine the perspective parents of newborn care in Javanese culture and Mbojo culture (Dompou, NTB) and to determine the newborn care practices in Javanese culture and Mbojo culture (Dompou, NTB).

This study used a qualitative research design types of case studies with retrospective approach. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 9 people. Processing of the data in this study will be performed using the manual method or means of thematic analysis.

These results obtained from case 1 and case 2 is about the perception of the two cases mentioned newborn care is important, nutrition is given but no participant exclusive breastfeeding before the age of 6 months have given Complementary feeding (complementary feeding), care warmth to rate Mbojo using sampuru and the Javanese use bedong, ethnic hair care at Mbojo using coconut milk and the Javanese use pecans.

Conclusions from the study that the participants perform newborn care in order to keep their children in order to stay healthy. Researcher hope that with this research nurses can provide information to the public by conducting health education on newborn care practices.

Keywords: *newborn care, cultural care*